

## ABSTRAK

Pengelolaan sampah plastik, khususnya di Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum, menjadi tantangan lingkungan yang kompleks dan memerlukan solusi inovatif. Program Citarum Repair hadir sebagai inisiatif kolaboratif untuk mengatasi masalah ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan kreativitas dan inovasi dalam Program Citarum Repair serta mengkaji bagaimana penerapannya dapat mendorong terbentuknya kewirausahaan sosial dalam pengelolaan sampah plastik di Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari direktur program Citarum Repair, koordinator lapangan program Citarum Repair, relawan, dan warga binaan yang terlibat langsung dalam program.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kreativitas dan inovasi berjalan signifikan di level manajerial program, seperti adaptasi teknologi *trash boom* dan pengolahan sampah plastik *low-value* menjadi papan *board* fungsional. Namun, inovasi cenderung bersifat *top-down* dan belum sepenuhnya membuka ruang bagi partisipasi ide dari komunitas lokal. Ketergantungan yang tinggi pada pendanaan eksternal juga menjadi hambatan bagi keberlanjutan program. Meskipun demikian, program ini berhasil menciptakan fondasi dan peluang besar untuk tumbuhnya kewirausahaan sosial melalui produk inovatif dan jejaring kolaborasi yang terbentuk. Untuk mewujudkan potensi tersebut, diperlukan model yang lebih partisipatif, desentralistik, dan berorientasi pada kemandirian ekonomi masyarakat.

**Kata Kunci:** Kreativitas, Inovasi, Kewirausahaan Sosial, Pengelolaan Sampah, Citarum Repair

## ABSTRACT

*Plastic waste management, particularly in the Citarum River Basin, presents a complex environmental challenge that requires innovative solutions. The Citarum Repair Program was established as a collaborative initiative to address this issue. This research aims to analyze the application of creativity and innovation within the Citarum Repair Program and to examine how its implementation can foster the development of social entrepreneurship in plastic waste management in Cihampelas District, West Bandung Regency.*

*The research employs a descriptive qualitative method, with data collected through in-depth interviews, observation, and documentation. Research informants include the Citarum Repair program director, Citarum Repair field coordinator, volunteers, and community members directly involved in the program.*

*The findings indicate that the application of creativity and innovation is significant at the managerial level of the program, demonstrated by the adaptation of trash boom technology and the processing of low-value plastic waste into functional boards. However, innovation tends to be top-down and has not fully created space for ideation from the local community. A high dependency on external funding also poses a challenge to the program's sustainability. Nevertheless, the program has successfully established a foundation and significant opportunities for the growth of social entrepreneurship through its innovative products and collaborative networks. To realize this potential, a more participatory, decentralized, and community-oriented economic independence model is required.*

**Keywords:** Creativity, Innovation, Social Entrepreneurship, Waste Management, Citarum Repair